

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 oleh guru PAI dan Budi Pekerti di Kota Bandung (SMPN 25 Bandung, SMPN 2 Bandung, SMPN 5 Bandung) berlangsung secara variatif dan belum sepenuhnya sesuai dengan semestinya, namun dalam implementasinya menghasilkan dampak yang positif. Hal tersebut terlihat dari pemahaman guru PAI dan Budi Pekerti, pelaksanaan pembelajaran, kendala pembelajaran serta hasil pembelajaran dalam implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013. Secara lebih spesifik, kesimpulan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru PAI & Budi Pekerti SMP di Kota Bandung, khususnya di SMPN 25 Bandung, SMPN 2 Bandung dan SMPN 5 Bandung memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Secara pemahaman, masih ada guru (G1) yang belum membuktikan pemahamannya terkait pembelajaran dengan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013. Di sisi lain ada juga guru (G1, G2) yang memahami pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 dengan baik. Namun dalam beberapa aspek terdapat beberapa yang tidak disebutkan oleh guru. Artinya, guru belum sepenuhnya memahami *pendekatan student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013.
- 2) Dalam hal pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013, bisa disimpulkan bahwa guru PAI dan Budi Pekerti di Kota Bandung, belum sepenuhnya sesuai dengan seharusnya diterapkan berdasarkan Kurikulum 2013, khususnya setelah revisi tahun 2018. Terlihat masih ada guru (G1) yang sama sekali tidak menerapkan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013, melainkan masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan

Arvin Fauzan Subandi, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING BERDASARKAN KURIKULUM 2013 OLEH GURU PAI SMP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan pendekatan *teacher centered learning*. Salah satu guru sudah menerapkan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 dengan baik, namun masih ada langkah yang belum terlaksanakan seperti memberikan penjelasan pokok materi kepada siswa. Sementara pada salah satu guru tersebut, pendekatan *student centered learning* digunakan setelah guru menyampaikan materi sebagai pengetahuan awal. Pun pada RPP yang dibuat gurutidak ditemukan penerapan PPK dan HOTS dalam pembelajarannya. Dengan ini, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 oleh ketiga guru PAI dan Budi Pekerti belum sepenuhnya sesuai dengan yang semestinya.

- 3) Guru masih mengeluhkan beberapa kendala dalam implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013. Kendala yang terjadi pada umumnya ada pada guru meliputi kurangnya wawasan guru terkait materi, juga kesibukan guru di luar pembelajaran yang mengganggu. Kemudian pada peserta didik yang meliputi ketidaksiapan peserta didik, antusiasme belajar, dan minat baca peserta didik yang rendah. Kendala prasarana belajar, terkait media pembelajaran yang kurang memadai dan alokasi waktu yang sedikit menjadi kendala dalam mengimplementasikan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013.
- 4) Pembelajaran dengan pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 mendapat hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan *teacher centered learning*. Terbukti bahwa peserta didik merasa lebih senang dan mampu untuk berpikir kritis dalam pembelajarannya. Serta nilai rata-rata ulangan yang melampaui KKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMP di Kota Bandung. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah yang bersangkutan diharapkan lebih mengoptimalkan implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013, khususnya dalam pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Bagi guru PAI dan Budi Pekerti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
- 3) Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- 4) Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi pendekatan *student centered learning* berdasarkan Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 5) Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- 6) Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami implementasi pendekatan *student centered*

learning berdasarkan Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

- 7) Bagi peneliti pribadi, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengimplementasikan pendekatan *student centered learning* berdasarkan kurikulum 2013.